

TATA TERTIB

UPT SPF SD NEGERI MAMAJANG I

TAHUN PELAJARAN 2025-2026

KATA PENGANTAR

Upaya untuk mendidik anak menjadi anak yang beriman, disiplin, jujur, demokratis, bertanggung jawab, beretika (sopan santun), serta memiliki jati diri yang berakar dari kepribadian dan budaya bangsa di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, harus dimulai sejak usia dini dan berkelanjutan.

Atas dasar pemikiran di atas, SD NEGERI MAMAJANG I, yang didukung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar, serta menimba pengalaman dari sekolah-sekolah dalam mengatur tata tertib siswa di sekolahnya, Buku Saku Panduan dan Tata Tertib Siswa jenjang SD ini disusun.

Harapan kami, semua pihak yang terkait dan diatur dalam Buku Saku Panduan dan Tata Tertib Siswa ini, di bawah koordinasi Kepala Sekolah, para Dewan Guru, dan pengawasan Dinas Pendidikan Kota Makassar melaksanakan Buku Saku Panduan dan Tata Tertib Siswa ini dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan ketentuan yang diatur.

Makassar,

Tim Penyusun

Pengantar Pemimpin Sekolah

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat bergabung dengan keluarga besar SD NEGERI MAMAJANG I

Kami senang dan berterima kasih kepada Bapak/Ibu telah menentukan pilihan untuk menjadi bagian dalam keluarga besar SD NEGERI MAMAJANG I.

Kami ingin menjadikan dan menjalin kebersamaan sebagai pengalaman belajar dan berkembang dalam mempersiapkan pemimpin masa depan bangsa Indonesia yang berkarakter. Hal ini berarti mengembangkan pengetahuan, iman, taqwa dan karakter untuk membekali anak-anak dalam tugas mereka dimasa depan.

Buku panduan ini diperuntukkan bagi orang tua, guna menjadi sumber informasi mengenai peraturan dan prosedur sekolah dalam membangun komunitas sekolah sebagai komunitas yang pembelajar, sombere, smart dan berbudi pekerti serta produktif. Buku ini berlaku bagi peserta didik sekolah SD NEGERI MAMAJANG I dan warga sekolah, dengan harapan dapat memberikan gambaran kesinambungan pendidikan dan seluruh sistem yang ada di sekolah.

Jadikanlah peraturan dan tata tertib ini menjadi cermin bagi kita agar dapat melihat hubungan sekolah dengan orang tua, komite dan stakeholder, serta dapat menerapkan sesuai dengan panduan yang sudah ditetapkan.

Aturan yang kita harus sepakati bersama antara komite, orang tua peserta didik, guru dan seluruh warga sekolah demi keamanan dan kelancara sistem yang berlaku di SD NEGERI MAMAJANG I Kota Makassar, terkhusus keamanan peserta didik kami tidak diperkenankan orangtua masuk di halaman sekolah dan di dalam kelas untuk duduk karena mengganggu prosedur belajar mengajar. Kecuali ada hal penting, piket orang tua dan ada kegiatan yang mengharuskan orang tua berada dalam sekolah.

Ada beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh warga sekolah, orang tua peserta didik selama berada di lingkungan sekolah SD NEGERI MAMAJANG I, yakni :

1. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan masyarakat serta stakeholder
2. Menumbuhkan perilaku budaya lingkungan bersih dan sehat
3. Berpakaian sopan jika berada di lingkungan sekolah
4. Dimohon untuk membantu sekolah bebas dari asap rokok
5. Tidak menjelek-jelekan sekolah, guru dan warga sekolah lainnya untuk menjaga kewibawaan sekolah,
6. Dimohon kerjasamanya dan ikut berpartisipasi untuk membantu kelancaran pelaksanaan seluruh program sekolah

Salam Santun,

Kepala Sekolah

PANDUAN SD NEGERI MAMAJANG I

BEBERAPA INFORMASI YANG PERLU ORANG TUA PESERTA DIDIK KETAHUI SEBAGAI BERIKUT :

Pertanyaan-pertanyaan Bapak/Ibu mengenai sekolah terjawab melalui buku ini. Harapan kami melalui buku ini, bahwa anak-anak Bapak/Ibu menjadi peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab. Kami membutuhkan dukungan bapak/ibu untuk mengikuti peraturan dan prosedur sekolah. Kerjasama yang baik perlu diciptakan, karena sekolah tidak dapat mewujudkannya sendiri. Orang tua dan peserta didik, kami membutuhkan kerjasama secara kekeluargaan dan harmonis dalam mewujudkan sekolah yang menyenangkan, sombere, menjaga lingkungan, serta berbudi pekerti. Harapan kami, orang tua membaca buku ini. Kami percaya kita dapat mewujudkan komunitas yang harmonis di SD NEGERI MAMAJANG I menjadi bagian dari keluarga Bapak/Ibu. Besar harapan kami dapat bekerjasama selama 6 tahun ke depan untuk mendidik, membimbing, mendampingi dan memfasilitasi peserta didik kami menjadikan anak yang berakhlak mulia, smart, sombere, mandiri, kreatif, terampil dan inovatif.

Pihak sekolah dan pihak orang harus mempunyai komitmen yang sangat tinggi untuk saling mendukung dan mengharagai institusi dimana anak bapak/ibu dititipkan. Mari kita berpegangan tangan demi anak kita dalam rangka mempersiapkan pemimpin masa depan Bangsa dan Negara yang bermartabat. Aamiin,,,,,,

A. VISI dan MISI

Visi SD Negeri Mamajang I

" Terwujudnya warga sekolah yang jujur bertanggung jawab, visioner, disiplin, adil, dan peduli lingkungan, serta berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ "

Misi SD Negeri Mamajang I

- ▶ *Mewujudkan peserta didik agar menjadi manusia yang jujur, bertanggung jawab dan Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan intelektual, emosional, dan spiritual, yang berwawasan lingkungan, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.*
- ▶ *Mewujudkan kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang visioner, disiplin, dan adil dalam upaya pengembangan kurikulum berbasis lingkungan sekolah. dengan tetap mempertahankan budaya bangsa yang dilandasi oleh iman dan taqwa.*
- ▶ *Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup, serta tersedianya sarana sekolah yang ramah lingkungan.*

B. TUJUAN

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan adalah:

1. Menanamkan sikap jujur, bertanggung jawab melalui kegiatan keagamaan.
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar berdasarkan kurikulum yang berbasis lingkungan sekolah.
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada Lingkungan Hidup dalam Pengembangan intelektual, emosional dan spiritual.
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan 18 revolusi pendidikan.
5. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses belajar mengajar

C. KEGIATAN HARIAN & EKSTRAKURIKULER

1. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai siang hari dilaksanakan mulai pukul 07.15 – 13.40 WITA. Jadwal pelajaran disesuaikan dengan bobot mata pelajaran. Adapun pembagian waktunya, yakni :

- 07.15 – 07.30 Apel pagi
- 07.30 – 09.15 Materi Pelajaran
- 09.15 – 09.30 Istirahat
- 09.30 – 11.00 Materi Pelajaran
- 11.00 – 11.15 Istirahat
- 11.15 – 12.15 Shalat Dhuhur Jamaah
- 12.15 – 13.00 Materi Pelajaran

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di dalam Kurikulum 2013 adalah Pramuka, dan ini adalah contoh kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan oleh pemerintah dan dilaksanakan oleh SD NEGERI MAMAJANG I. Selain Eskul wajib tersebut, peserta didik juga dapat memilih Eskul pilihan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, yakni :

- Adiwiyata
- Pramuka
- Dokcil
- Drama dan Puisi
- Bahasa Inggris (English Conversation)
- Seni Tari
- Tata Boga
- Debat
- Olahraga (Futsal, Badminton dan Renang)

D. LAYANAN PENDUKUNG

1. Keamanan (Security)

Setiap tamu yang berkunjung sekolah selama jam efektif tidak diizinkan memasuki area sekolah tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk alasan keamanan, setiap orang, selain guru, karyawan atau peserta didik harus melaporkan k kedatangan nya kepada petugas keamanan dan mengenakan tanda pengenalan tamu. Pihak sekolah akan diberitahukan pada saat kedatangan tamu.

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS memberikan pertolongan pertama kepada siswa yang memerlukan jika ada masalah yang berkaitan dengan kesehatan anak, dan memberikan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

UKS SD NEGERI MAMAJANG I bekerja sama dengan puskesmas terdekat, Perguruan Tinggi Poltekes, serta pembinaan yang berkaitan dengan dokter kecil dari pihak swasta.

3. Seragam sekolah

Pengadaan seragam sekolah bertujuan untuk menunjukkan identitas SD NEGERI MAMAJANG I dimana dalam hal ini disiapkan oleh pihak koperasi sekolah.

Seragam tersebut dapat diperoleh dengan cara, orang tua bermohon kepada koperasi untuk menyiapkan seragam yang dibutuhkan oleh peserta didik (pihak koperasi sekolah akan menyiapkan setelah ada pemesanan orang tua).

Adapun yang disiapkan oleh koperasi adalah :

- Seragam olahraga
- Seragam Batik
- Seragam Muslim
- Topi dan atribut sekolah

Jadwal penggunaan seragam sekolah adalah sbb:

- a. Senin & Selasa berpakaian putih merah (Rapi, Bersih, dan tidak serampangan)
- b. Rabu & Kamis, berpakaian Batik sekolah SD Negeri Mamajang I
- c. Jumat, berpakaian muslim (non muslim menyesuaikan)
- d. Sabtu berpakaian Pramuka

4. Kantin sekolah

Kantin sekolah menjual berbagai macam makanan/minuman bersih dan sehat. Kantin sekolah telah menjalin kerjasama dengan Balai POM dan telah menjadikan siswa SD NEGERI MAMAJANG I sebagai DUTA PJAS.

5. Penggunaan Perpustakaan (Smart Library)

Visi :

Terwujudnya Smart Library sekolah sebagai media pengembangan literasi serta sebagai layanan informasi.

Misi :

1. Mengembangkan temu balik informasi berbasis TEKNOLOGI informasi
2. Meningkatkan minat baca melalui literasi

Tujuan :

1. Mendukung pembelajaran di SD NEGERI MAMAJANG I dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru, yang relevan dengan kebutuhan siswa dan guru
2. Mengefisienkan penggunaan teknologi informasi di SD NEGERI MAMAJANG I.

Adapun Aturan perpustakaan adalah :

- ▶ Siswa bebas berkunjung ke perpustakaan pada saat istirahat.
- ▶ Siswa mendatangi perpustakaan sesuai dengan daftar kunjungan
- ▶ Menyimpan sepatu dengan rapi sebelum memasuki ruang perpustakaan
- ▶ Buku-buku yang telah dibaca dikembalikan pada tempat semula dengan baik & rapi
- ▶ Peminjaman buku diperpustakaan dilaporkan ke petugas perpustakaan.
- ▶ Jika menghilangkan buku perpustakaan sesuai dengan kesepakatan siswa wajib mengganti buku tersebut

E. Ketentuan yang Lain Dianggap Perlu

1. Upacara

- ▶ Setiap hari senin peserta didik wajib berada di lingkungan sekolah pukul 07.00 guna mengikuti upacara bendera.
- ▶ Bagi yang terlambat akan berada di luar pagar selama upacara berlangsung.
- ▶ Bagi peserta didik yang tidak mengikuti upacara di berikan sanksi yang berlaku di SD Negeri Mamajang I
- ▶ Peserta didik diwajibkan berpakaian putih merah lengkap (dasi, topi dan kaos kaki putih serta sepatu hitam polos) dan atribut lainnya.

2. Alat Musik Dan Peralatan Olah Raga

- ▶ Peserta didik diwajibkan untuk membawa pulang kembali alat musik dan peralatan olahraga untuk kebutuhan memperlancar proses belajar mengajar. Sekolah tidak bertanggung jawab atas kehilangan maupun kerusakan alat musik pribadi tersebut.
- ▶ *Sanksi yang tidak diatur secara khusus akan diberi sanksi pedagogis sesuai dengan kondisi jenis.*

4. Jumat Ibadah dan Sabtu Bersih

a. Jumat Ibadah

Ibadah adalah salah satu wadah untuk kita lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT, dan mengembangkan karakter religiusitas, dalam hal ini SD NEGERI MAMAJANG I menjadikan hari Jumat sebagai kegiatan Pembiasaan wajib untuk mengembangkan penguatan pendidikan karakter (Perpres Nomor 87 Th 2017) tersebut.

Kegiatan Jumat Ibadah dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh peserta didik bersama guru-guru. Adapun kegiatan meliputi, Kultum (diwakili oleh beberapa perwakilan siswa dari setiap kelas), dzikir, shalawat Nabi, Asmaul Husna, dan pembacaan Surah-surah pendek, serta Shalat Duha' berjamaah yang dipimpin langsung oleh Bapak Guru secara bergantian setiap pekannya.

b. Sabtu Bersih

Sabtu Bersih adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengenalkan siswa tentang peduli lingkungan. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk memilah sampah dan mengelola sampah sehingga sampah yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pada Kegiatan ini, peserta didik membersihkan lingkungan sekolah baik lingkungan di dalam sekolah maupun yang berada di luar sekolah.

5. Kehadiran dan jam pulang sekolah

- ▶ Peserta didik wajib hadir tepat waktu, yakni pukul 07.00 WITA, atau 15 menit sebelum jam masuk sekolah (07.15), bagi yang bertugas/piket diharapkan hadir lebih awal.
Peserta didik yang datang setelah waktu yang ditentukan, dianggap terlambat.
- ▶ Orang tua wajib menjemput peserta didik 10 menit sebelum pulang, keterlambatan jemputan bagi peserta didik bukan tanggungan sekolah.
- ▶ Orang tua wajib memberitahukan kepada pihak sekolah baik secara lisan maupun tertulis pada hari yang sama, apabila ananda tidak dapat mengikuti kegiatan sekolah (Proses belajar mengajar) melalui operator sekolah atau guru kelas.
- ▶ Pihak sekolah akan menghubungi orang tua jika peserta tidak hadir selama satu minggu berturut turut tanpa alasan
- ▶ Ketidakhadiran/keterlambatan peserta didik yang berturut-turut dan sudah ada peringatan dari guru, (beberapa kali dalam triwulan) akan mendapatkan "*Attendance Blank*" dan diadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik untuk mengatasi hal tersebut
- ▶ Jika peserta didik tidak memenuhi 80% dari jumlah hari efektif sekolah (contoh : $80\% \times 191 = 152 \text{ hr}$) yang dapat menghambat proses belajar mengajar, maka tugas-tugas sekolah tetap akan dipenuhi oleh peserta didik tersebut.
- ▶ Jika peserta didik tidak hadir selama 5 minggu berturut turut tanpa pemberitahuan, maka peserta didik dianggap mengundurkan diri dari sekolah.

Kegiatan Rutin di Sekolah selama Satu Tahun Pelajaran

- ▶ Senin sampai Sabtu siswa belajar berbagai mata pelajaran secara terpadu sesuai dengan jadwal pelajaran dan program guru.
- ▶ Shalat Duha' setiap hari Jumat di minggu pertama.
 - Selain belajar peserta didik mengikuti beberapa kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler diantaranya; Garda Adiwiyata, Pramuka Kelompok Inti, Dokcil, Drama dan Puisi, Bahasa Inggris (English Conversation), Seni Tari, Debat, Futsal dan Badminton.
- ▶ Pada program tertentu sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran Berbasis Lingkungan, yakni pelajaran yang sudah terintegrasi dengan lingkungan, Pemilahan sampah, dll yang berkaitan dengan lingkungan.
- ▶ Ulangan harian diadakan maksimal 8x setiap semester (setiap tema berakhir).
- ▶ Melaksanakan Remedial dan Pengayaan jika diperlukan.
- ▶ Mid semester (PTS) dilaksanakan 2x setiap tahun pelajaran.
- ▶ Penilaian akhir semester (PAS) dilaksanakan 2x selama satu tahun pelajaran
- ▶ Setiap hari Senin dilaksanakan upacara bendera dengan berpakaian lengkap. Upacara dimulai jam 07.00, siswa diharapkan datang lebih awal 15 menit sebelum upacara dimulai.
- ▶ Kunjungan sosial pada hari-hari besar tertentu seperti bulan Ramadhan, 10 Muharram, dsb.
- ▶ Kegiatan Pesantren Kilat selama 3 hari pada bulan Ramadhan untuk kelas 5.
- ▶ Kegiatan Jumat Ibadah dan Sabtu Bersih.
- ▶ Kegiatan Penerimaan Laporan hasil belajar siswa 2x setahun (semester 1 & 2)
- ▶ Kegiatan Penerimaan siswa baru setiap awal tahun pelajaran. Menerima satu/dua kelas (1-2 rombongan belajar) masing-masing setiap kelas 28 siswa/kelas/rombongan belajar sesuai banyaknya guru jika tidak ada siswa yang mengulang di kelas satu.

3. Prosedur Jajan Pada Jam Istirahat

- ▶ Peserta didik kelas 1,2,3,4,5,6 jajan menggunakan piring, gelas dan tumbler masing-masing (15 menit).
- ▶ Bersikap sopan dan sabar antrian.
- ▶ Tidak membawa uang jajan berlebihan
- ▶ Tidak makan dan minum sambil jalan.
- ▶ Kemasan jajanan yang berkualitas.
- ▶ Pembungkus jajan di buang di tempat sesuai dengan pemilahannya.

4. Tugas dan Belajar di Rumah

Tugas dari sekolah/guru yang tidak tuntas, akan dilanjutkan oleh peserta didik setelah jam pelajaran usai/dilanjutkan di rumah. Bagi siswa yang kurang dalam kelas akan diberi tugas tambahan oleh guru (remedial).

Peserta didik seharusnya meluangkan waktu khusus setiap hari, untuk belajar minimal 15 menit untuk mengulangi kembali pelajaran yang sudah dipelajari atau pelajaran yang akan dipelajari berikutnya, walaupun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru. Jika seluruh tugas sudah selesai dikerjakan, peserta didik sebaiknya meluangkan waktunya untuk memeriksa ulang pekerjaannya dan membaca kembali atau melatih pelajaran yang telah diberikan.

5. Pendampingan

- ▶ Guru akan memberikan dukungan secara individu jika diperlukan. Apabila peserta didik memerlukan dukungan lebih dari rumah, maka orangtua dapat menyediakan guru pendamping. Orangtua harus waspada agar guru pendamping pribadi tidak mengerjakan pekerjaan rumah anak. Sebaliknya hal ini membuat mereka gagal karena mereka tidak dapat menguasai topik ataupun menunjukkan keahlian yang diperlukan, terutama pada saat ujian dilakukan.
- ▶ Lebih baik bagi anak mengumpulkan tugas yang dikerjakan sendiri meskipun dengan hasil yang tidak terlalu baik, dari pada mengumpulkan tugas yang dikerjakan oleh orang lain. Bagi peserta didik yang memiliki kesulitan belajar yang cukup serius, hal yang terbaik yang dapat dilakukan oleh guru pendamping. Akan tetapi pihak sekolah sangat mengharapkan bimbingan di rumah dilakukan oleh orang tua sendiri tanpa pendamping karena efek psikologi peserta didik. Kiranya komunikasi orang tua dan guru atau pihak sekolah lancar, kontinyu dan koinsisten demi peserta didik kami sebagai generasi penerus untuk masa depan pribadi peserta didik dan bangsa Indonesia yang kita cintai.

6. Buku RAPOR (Laporan Hasil Pendidikan SD Negeri Mamajang I)

- ▶ Rapor yang disediakan oleh sekolah merupakan dokumen yang bernilai. Peserta didik harus menjaganya dengan baik. Peserta didik akan dinilai tiap semester berdasarkan kriteria tertentu. Orang tua diharapkan tidak membandingkan peserta didik satu dengan lainnya, membandingkan prestasi anak yang bersangkutan dengan hasil prestasi sebelum.
- ▶ Kehilangan rapor bukan tanggung jawab sekolah. Untuk itu mohon dijaga baik baik jangan sampai tercecer.
- ▶ Jika ada koreksi, orang tua dapat memperbaiki pada guru (terkhusus bidang studi)
- ▶ Penerimaan raport pada semester 2 akan ditahan dan dititipkan kepada sekolah untuk menyeleksi langsung etika peserta didik masih ada materi yang dianggap belum tuntas, serta tugas yang terbengkalai

Contoh :

- Bagi kelas 1,2 3 fokus terhadap calistung
 - Bagi kelas 3 fokus pada perkalian dan pembagian
 - Bagi seluruh kelas jika ada hal yang berkaitan dengan pelajaran dan karakter yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.
- ▶ Apabila peserta didik kelas 1 – 5 hasil rekapitulasi nilai selama satu tahun pelajaran di bawah rata- rata nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah maka peserta didik tersebut dianggap belum tuntas.

7. Informasi Tambahan SD NEGERI MAMAJANG I

- ▶ Pemberian Ranking di setiap kelas tidak ada, tetapi difokuskan kelebihan-kelebihan yang dimiliki setiap peserta didik dari segala aspek yang dimiliki baik akademik maupun non akademik.
- ▶ Sampul rapor ditanggung oleh masing-masing orang tua
- ▶ Rapor semester 1 dan 2
- Rapor tertulis dibagikan kepada peserta didik. Sekolah dapat meminta orang tua untuk menghadiri pertemuan dengan guru. Demikian juga orang tua dapat meminta pertemuan dengan guru pada waktu keputusan untuk tidak lanjut ke kelas berikutnya. Dalam hal ini kenaikan kelas merupakan keputusan yang sangat penting dan telah melalui berbagai proses yang maksimal dalam membantunya, pihak sekolah dapat menahan peserta didik tersebut dan tidak akan lanjut ke kelas berikutnya.
- ▶ Orientasi Awal Tahun Ajaran
- Setiap awal tahun pelajaran sekolah mengadakan sosialisasi Kurikulum, Program Sekolah dan Tata Tertib Sekolah dengan mengundang orang tua peserta didik baru. Kepala sekolah dan guru berkesempatan secara langsung menjelaskan program sekolah dan program kelas yang telah direncanakan. Dalam hal ini orangtua juga berkesempatan untuk hadir memenuhi undangan sekolah sekaligus silaturahmi dengan warga sekolah dan melakukan orientasi lingkungan sekolah dimana peserta didik dititipkan oleh orang tua untuk mengalami proses pendidikan yang hanya beberapa jam di sekolah.
- ▶ Beberapa kegiatan awal masuk sekolah :
- Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) untuk kelas I (satu)
 - Kegiatan MOK (Masa Orientasi Kelas) untuk kelas II (dua) – kelas VI (enam)
 - Khusus kelas I (satu) selama satu minggu penanaman keterampilan cara membaca buku, pegang pensil, melemaskan tangan, jari, menulis di udara, dll.

E. Komunikasi Antar Sekolah Dan Orang Tua

Komunikasi antara rumah dan sekolah sangat penting dalam kesuksesan perjalanan pendidikan peserta didik SD NEGERI MAMAJANG I berharap untuk menjaga komunikasi yang informatif, berguna dan terkini. Kita dapat melakukan pekerjaan dengan efektif tanpa keterlibatan dan dukungan orangtua. Salah satu wadah komunikasi adalah melalui pertemuan rutin persatuan orang tua siswa peduli dengan pendidikan (POS P2)

Call Centre Pelayanan SDN Mamajang I

Security : 08234742279

Admin : 085398343599

F. Prosedur Pindah Sekolah (Keluar)

- ▶ Mengajukan permohonan tertulis yang ditandatangani oleh orangtua/wali peserta didik.
- ▶ Memberitahu kepala sekolah secara tertulis sesegera mungkin (tidak dititip oleh orangtua siswa lain)
- ▶ Kepala sekolah akan mengeluarkan "*Clearence Form*" yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh beberapa pihak yang terkait untuk meyakinkan bahwa barang-barang sekolah telah dikembalikan.
- ▶ Rapor dan dokumen lain akan dikeluarkan jika "*Clearence Form*" telah dikembalikan peserta didik yang pindah sekolah harus melalui persyaratan yang telah ditetapkan.
- ▶ Surat pindah akan ditanda tangani oleh kepala sekolah jika seluruh kewajiban di kelasnya sudah terselesaikan (Peminjaman buku dan lain-lain).
- ▶ Operator sesegera mungkin untuk mengeluarkan dari daftar dapodik

2. Pesan Dari Orangtua Selama Jam Sekolah

- ▶ Apabila orangtua ingin menyampaikan pesan sangat penting dan mendesak kepada anaknya selama jam sekolah, terlebih dahulu harus menghubungi security dan security menghubungi wali kelas masing-masing dan memberitahukan pesan langsung kepada anaknya..
- ▶ Kelas yang sedang berlangsung PBM tidak dapat diganggu kecuali ada hal-hal yang dadurat/penting sekali.
- ▶ Waktu menghubungi guru kelas, baik melalui via telepon atau datang langsung pada jam istirahat sebaiknya pertemuan dilakukan di ruang guru.

G. KEADAAN DARURAT

Untuk memastikan bahwa sekolah mempunyai data nomor telepon yang akurat dan terbaru, peserta didik akan diminta untuk mengisi formulir data terbaru setiap tahunnya (Students Record, format pengisian dapodik).. Berikan sebanyak mungkin nomor yang bisa untuk dihubungi karena saat terjadi keadaan darurat mungkin nomor-nomor tersebut kami perlukan.

- ▶ Jika mengganti nomor HP orangtua, mohon dikonfirmasi pada pihak sekolah kembali nomor HP yang baru.
- ▶ Disarankan unruk membuat group komunikasi dengan guru kelas dan anggota POS P2

Tata Tertib Sekolah

PEMBUKAAN

Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, angka 1 menyatakan :

“ Bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara “. Selanjutnya pasal 3 menegaskan “ Bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan Tri Pusat Pendidikan yang dipopulerkan oleh Ki Hajar Dewantara, sekolah adalah wahana pelaksana pendidikan disamping keluarga, dan masyarakat. Sekolah adalah rumah kedua untuk menuntut ilmu, membelajarkan diri dan menimba pengalaman interaksi sosial, beraktivitas, berorganisasi dalam membentuk jati dirinya secara utuh. Sedang Guru adalah regulator dan inspirator tumbuh kembangnya kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual siswa dan multi kecerdasan lain yang akan menjadi jati dirinya.

Bertolak dari dasar pemikiran tersebut diatas maka tujuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut.

1. Menanamkan sikap Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berbudi luhur, memiliki etika (sopan santun) dan berkepribadian yang berakar dari budaya bangsa
2. Menanamkan sikap demokratis, berdisiplin tinggi berani dan bertanggung jawab.
3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, objektif, kreatif, terampil dalam bidangnya, mempunyai wawasan yang luas dan bertanggung jawab.
4. Menanamkan kesediaan untu terus belajar, kerja keras, guna mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri.
5. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan kemampuan sosial (tertib, sadar aturan dan hukum, dapat bekerja sama, mampu bersaing secara sehat, toleransi menghargai hak orang lain, dapat berkompromi.)
6. Menanamkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, kebersihan, keindahan dan kesehatan.

Pengalaman menunjukan kelemahan dan musuh utama kita dalam mengemban tugas adalah bersumber dari kurangnya disiplin diri, lemahnya kemampuan mengendalikan diri dan rasa tanggung jawab. Sedangkan dalam berkomunikasi, berperilaku etika (sopan santun) sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Untuk mengantisipasi kelemahan – kelemahan di atas harus dimulai melalui proses pendidikan sejak dini di lingkungan keluarga dan sekolah, melalui pembiasaan dengan aturan secara tertulis/lisan secara berlanjut, antara lain dengan perangkat Buku Tata Tertib Siswa, yang dilengkapi aturan, lembar evaluasi dari sekolah, lembar kontrol orang tua/wali siswa dan format lain yang dipandang perlu.

Penilaian perilaku /sikap siswa berdasarkan aturan yang ditetapkan dalam Buku Tata Tertib Siswa tersebut dilakukan oleh sekolah khususnya guru–guru di bawah koordinasi dan pengawasan Kepala Sekolah dengan jalan sebagai berikut.

1. Memanggil siswa yang ditemukan melanggar aturan yang tercantum dalam Buku Tata Tertib Siswa. Menunjukkan aturan yang telah dilanggar sekalian memberikan teguran, arahan, pembinaan seperlunya.
2. Mencatat setiap pelanggaran oleh peserta didik bersangkutan pada lembar evaluasi siswa sesuai dengan kolom isian format, disertai tanda tangan penilai dan siswa.
3. Wali kelas wajib mengontrol Buku Tata Tertib Siswa kelas asuhannya setiap saat (dalam bentuk sidak), mengontrol sebulan sekali semua Buku Siswa kelas asuhannya ditindak lanjuti dengan memberi arahan berupa penguatan/teguran seperlunya.
4. Pada setiap akhir semester dan tahun ajaran, Wali Kelas merekap jenis–jenis pelanggaran beserta bobot penilaiannya yang ditetapkan serta menetapkan nilai bonus atau nilai hukuman yang didapat siswa bersangkutan pada nilai raport yang ditetapkan sekolah, dan atau dalam menetapkan kenaikan kelas/ kelulusan siswa bersangkutan sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah.

Bagi peserta didik yang belum mampu membaca dengan baik, pengaturan tata tertib sesuai dengan aturan dalam Buku Saku dilakukan oleh sekolah/ guru, secara lisan.

Orang Tua/Wali Siswa bersangkutan dimohon secara berkala minimal sebulan sekali, ikut mengontrol perkembangan perilaku/sikap anaknya dalam mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah dengan cara mengisi lembar kontrol Orang Tua/Wali siswa terlampir ditindaklanjuti dengan memberikan arahan/pembinaan seperlunya, dan atau konsultasi langsung ke sekolah.

Dalam memberikan pembinaan dan atau penguatan, agar dilakukan melalui tahapan–tahapan berikut ini .

- a. Pembinaan secara humanis yang menekankan pada pendekatan emosional positif kemanusiaan, **pemaksaan** yang bermakna yang sifatnya **penyadaran** (konsekuensi mendidik).
- b. Apabila tahap pembinaan kemanusiaan belum membuahkan hasil sesuai yang diharapkan dilanjutkan dengan pendekatan humanis yang diberi bobot pada penekanan religius yang mengacu pada ajaran Agama yang mereka yakini
- c. Apabila tahapan (a) dan (b) tidak berhasil, dilakukan tahapan regulasi yaitu menerapkan aturan secara tegas, konsekuen dan konsisten.

Proses evaluasi ini dilandasi dengan **prinsip evaluasi diri**, yang dilakukan oleh Peserta didik, guru dan Orang Tua/Wali Siswa secara padu dan searah dalam membina dan membentuk disiplin, perilaku/sikap siswa. Keberhasilan dalam membentuk disiplin, perilaku/sikap yang sopan santun, kepribadian dan jati diri berbudi luhur yang kuat, disamping menumbuhkan kembangkan kecerdasan peserta didik secara holistik, apabila mereka tumbuh dan berkembang dari dirinya sendirinya.

Pasal - 1

KETENTUAN UMUM

- 1.1 Buku Tata tertib siswa SD NEGERI MAMAJANG I adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan, sanksi dan penghargaan kepada peserta didik di jenjang Pendidikan SD sebagai upaya untuk membina dan menanamkan perilaku jujur, etik dan disiplin siswa.
- 1.2 Pelanggaran perilaku dan atau disiplin adalah ucapan, tulisan, perbuatan siswa yang melanggar ketentuan dalam Tata Tertib tersebut yang dilakukan selama mengikuti Pendidikan di sekolah maupun diluar sekolah.
- 1.3 Hukuman penyimpangan perilaku dan atau disiplin adalah hukuman yang diberikan sekolah kepada peserta didik yang melanggar ketentuan (peraturan) tersebut secara edukatif sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal - 2

KEWAJIBAN SISWA

- 2.1 Datang ke sekolah tepat waktu, sebelum pukul 07.00 (pukul 07.01 dinyatakan terlambat) kecuali ada ketentuan lain.
- 2.2 Siswa wajib menggunakan seragam sekolah yang ditentukan saat mengikuti pendidikan di sekolah.
- 2.3 Siswa wajib membawa kelengkapan belajar yang ditugaskan oleh guru/sekolah.
- 2.4 Waktu masuk dan keluar kelas siswa wajib berbaris dan masuk/keluar secara teratur dipimpin oleh ketua kelas/siswa yang ditunjuk/piket siswa.
- 2.5 Pada awal pelajaran dan menjelang pulang sekolah, peserta didik wajib membaca doa sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu peserta didik secara bergilir.
- 2.6 Peserta didik yang muslim, laki-laki menggunakan celana panjang setiap hari, dan bagi anak perempuan menggunakan jilbab dan membawa alat sholat.
- 2.7 Peserta didik non muslim menyesuaikan (rapi dan sopan).
- 2.8 Peserta didik datang ke sekolah dengan berpakaian bersih, sopan dan rapi.
- 2.9 Peserta didik wajib mematuhi segala aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah
- 2.10 Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa wajib mengikuti dengan sungguh-sungguh, tertib, tidak boleh mengganggu teman di kelas maupun di kelas lain.
- 2.11 Siswa yang tidak masuk karena alasan sakit atau ijin, wajib berkirim surat kepada guru kelas/guru piket, yang diketahui orang tua/wali siswa.
- 2.12 Siswa tidak masuk tanpa alasan dinyatakan alpa.
- 2.13 Siswa wajib memelihara kebersihan dan kerapian ruang kelas beserta kelengkapannya.
- 2.14 Siswa wajib menjaga kebersihan KM/WC, kebersihan dan keserasian halaman/pertamanan sekolah.
- 2.15 Siswa wajib menjaga rasa persaudaraan dengan sesama teman sekolah maupun sekolah lain.
- 2.16 Siswa wajib menyerahkan barang yang ditemukan tercecer di kelas/halaman sekolah secara utuh kepada guru piket/ Kepala Sekolah (dimasukkan ke dalam kotak temuan)
- 2.17 Siswa wajib menyapa dan memberi salam kepada tamu yang datang ke sekolah/ke kelas.

- 2.18 Siswa wajib memberi hormat kepada Kepala Sekolah, Guru dan staf lain di sekolah maupun di luar sekolah (ketemu di jalanan).

Pasal – 3

LARANGAN SISWA & ORANG TUA SISWA

- 3.1 Siswa dilarang keluar sekolah pada jam istirahat atau jam pelajaran berlangsung, tanpa seijin Guru Piket/Guru Kelas/Kepala Sekolah.
- 3.2 Siswa dilarang mengambil milik orang lain tanpa seijin yang punya, merusak milik orang lain, merusak kelengkapan/taman sekolah.
- 3.3 Siswa dilarang membuang sampah sembarangan, buang sampah pada tempatnya.
- 3.4 Siswa dilarang berkelahi dengan sesama teman di sekolah maupun teman sekolah lainnya.
- 3.5 Siswa dilarang membawa HP dan alat elektronik lainnya yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 3.6 Siswa dilarang membawa rokok/ merokok di sekolah.
- 3.7 Siswa dilarang membawa senjata tajam, barang-barang terlarang lain yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain.
- 3.8 Bagi anak laki-laki rambutnya tidak boleh gonrong (ukuran rambutnya hanya 1,2 cm) dan anak perempuan muslim menggunakan jilbab, bagi perempuan non muslim mengikat atau menggunakan jepitan/bando.
- 3.9 Tidak menggunakan perhiasan secara berlebihan
- 3.10 Jika masuk halaman sekolah anak tidak boleh menggunakan jaket, wajib mengucapkan salam dan salaman kepada guru yang piket
- 3.11 Tidak diperbolehkan orang tua main hakim sendiri untuk menyelesaikan masalah antar peserta didik
- 3.12 Mohon orang tua peserta didik jika ada permasalahan untuk tidak teriak-teriak, marah-marah dihadapan peserta didik kami mengingat ini adalah lingkungan sekolah yang seharusnya memberi contoh positif

Pasal – 4

SANKSI/HUKUMAN

- 4.1 Bagi siswa yang melanggar aturan dapat diberi konsekuensi berupa peringatan, teguran, penilaian aturan sesuai ketentuan dan atau sanksi khusus setelah berkonsultasi dengan Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Orang Tua/Wali Siswa bersangkutan.
- 4.2 Sanksi yang diberikan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada siapa saja.

Makassar, 2026

Tim Penyusun,